

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A Latar Belakang**

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pasal 1, ayat (14) dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak ia lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan berikutnya.

Usia TK merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak. Upaya pengembangan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk melalui permainan berhitung. Permainan berhitung merupakan bagian dari matematika, hal ini diperlukan untuk menumbuhkan ketrampilan berhitung anak dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan dasar pengembangan kemampuan matematika ataupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar.

Usia dini (0-6 thn) sangat menentukan bagi anak dalam mengembangkan potensinya. Usia dini sering disebut usia peka atau usia emas (golden age) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulangi lagi, yang sangat menentukan untuk mengembangkan kualitas anak selanjutnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Keith osborn (Dalam Depdiknas, 2008).

perkembangan intelektual pada anak berkembang sangat pesat pada kurun usia 0 – 6 tahun. Pernyataan ini didukung oleh Benyamin S. Bloom (dalam Anita yus 2011:IX) berdasarkan hasil penelitiannya mengemukakan bahwa perkembangan intelektual anak terjadi sangat pesat pada tahun awal kehidupan anak. Sekitar 50% variabel kecerdasan sudah terjadi ketika anak berusia 4 tahun. Peningkatan 30% berikutnya terjadi pada usia 8 tahun dan 20% sisanya pada pertengahan atau akhir dasawarsa kedua. Oleh karena itu dibutuhkan kondisi dan stimulus yang sesuai kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangannya tercapai secara optimal.

Perkembangan dipengaruhi oleh faktor kematangan dan belajar anak. Apabila anak sudah menunjukkan masa peka untuk berhitung, maka orang tua dan guru di TK harus tanggap, untuk segera memberikan layanan dan bimbingan sehingga kebutuhan anak dapat tercukupi dan tersalurkan dengan sebaik-baiknya menuju perkembangan kemampuan berhitung yang optimal. Usia TK adalah saat yang strategis untuk mengenalkan berhitung pada anak, karena usia ini sangat peka terhadap rangsangan yang diterima dari lingkungan. Rasa ingin tahu yang tinggi akan tersalurkan apabila mendapat stimulus/rangsangan yang sesuai dengan tugas perkembangannya. Kegiatan belajar berhitung dapat dilakukan melalui berbagai macam mainan, karena bermain adalah wahana belajar bagi anak. Anak akan lebih berhasil bila yang dipelajari sesuai dengan minat, kebutuhan dan kemampuannya.

Hurlock (1993) mengatakan bahwa lima tahun pertama dalam kehidupan anak merupakan peletak dasar bagi perkembangan selanjutnya. Anak yang mengalami masa bahagia berarti terpenuhinya semua kebutuhan fisik maupun psikis maka dalam perkembangannya diramalkan akan dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangan selanjutnya. Piaget juga mengatakan bahwa untuk meningkatkan perkembangan mental anak ketahap yang lebih tinggi dapat dilakukan dengan memperkaya pengalaman anak melalui kegiatan kongkrit sebab perkembangan mental anak melalui pengalaman aktif dengan menggunakan benda yang ada disekitarnya lebih meyakinkan dan lebih diingat dalam memori anak. Bloom menyatakan bahwa pembelajaran diwaktu TK akan menjadi kebiasaan anak ditingkat selanjutnya.

Anak-anak TK Pelita Bangsa memiliki kemampuan berhitung yang masih rendah karena metode dan alat peraga pembelajaran yang masih minim dan kurang *variatif* sehingga sulit untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak. Dalam penelitian tindakan kelas ini, penulis berusaha menawarkan solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut di atas, yaitu dengan cara menggunakan kartu angka untuk merangsang peningkatan kemampuan berhitung.

Berkaitan dengan peningkatan berhitung anak di Kelompok Bermain Pelita Bangsa Peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG MENGGUNAKAN KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A DI TK PELITA BANGSA PERENG PRAMBANAN KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013”

## **B. Pembatasan Masalah**

1. Ada beberapa klasifikasi pengembangan berhitung anak maka penelitian ini hanya dibatasi pada usaha pengenalan berhitung awal 1-10 menggunakan kartu angka pada kelompok A TK pelita Bangsa
2. Bahan yang digunakan untuk membuat kartu angka adalah kertas karton yang dilapisi plastik dan papan

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan yang diajukan adalah sbb :

Apakah melalui permainan kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak Kelompok A di TK Pelita bangsa?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui permainan kartu angka .

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan kemampuan berhitung melaui permainan kartu angka pada anak kelompok A di TK Pelita Bangsa tahun ajaran 2012/2013

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a) Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan menambah wawasan bagi guru, orang tua, dan pihak yang berkepentingan pada pendidikan TK tentang pengembangan kemampuan berhitung anak menggunakan kartu angka.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi Siswa TK kelompok A (usia 4-5), permainan kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung
- b) Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pilihan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak.